

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Ditetapkannya tempat penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Tempuran Karawang. Karena berdasarkan observasi dan analisis yang telah dilakukan peneliti, terdapat banyak siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran sehingga diperlukannya suatu treatment dan implementasi nilai-nilai karakter agar siswa memiliki karakter disiplin.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2021 bersama siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Tempuran Karawang beserta guru PPKn SMPN 1 Tempuran Karawang.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010, hlm. 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

Nazir (2011, hlm. 52) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut, metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan sumber data yang diperoleh darimana subjek itu diperoleh. Yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu ;

- 1) Guru PPKn SMPN 1 Tempuran
- 2) Wakasek Kurikulum SMPN 1 Tempuran Karawang.
- 3) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tempuran Karawang

3.3.2 Sumber data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat diperoleh melalui informan. Data yang diperoleh melalui informan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian dikaji dari sumber data sebagai berikut.

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data.

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 145) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang

digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya.

Adapun indikator yang diamati dari proses observasi yang dilakukan di SMPN 1 Tempuran Karawang, yaitu mengenai Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa di Masa Pandemi Covid-19. Melalui proses pembelajaran dapat dilihat respon dari peserta didik dalam penerapan kedisiplinan saat proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 231) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Dalam penelitian, metode wawancara ini ditunjukkan kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMPN 1 Tempuran Karawang.

3.4.3 Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010: 217). Adanya dokumentasi untuk mendukung data. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data-data secara tertulis yang ada di SMPN 1 Tempuran Karawang yang berupa dokumen tertulis maupun tidak tertulis serta gambar.

3.4.4 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J. Moleong, 2010: 330). Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015, hlm. 245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

3.5.1 Reduksi data

Sugiyono (2016: 247) mengemukakan bahawa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti dapat merangkum data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami, dianalisis, dan pengklasifikasian data atau pengelompokan data sesuai dengan yang diinginkan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016:249).

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini peneliti menyampaikan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

3.6 Validasi Data

Peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Selain itu, peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti juga menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara mendalam, dan dokume